

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara[1].

Pada umumnya orang menilai mutu pendidikan suatu sekolah dilihat dari prestasi belajar siswa. Mutu pendidikan suatu sekolah dikatakan baik apabila prestasi belajar yang dicapai siswa menunjukkan hasil yang baik. Salah satu aspek yang sering dilihat dari suatu sekolah adalah jumlah kelulusan siswa tiap tahun melalui Ujian Nasional (UN) yang diadakan semua sekolah.

Menurut H. A. R. Tilar, UN adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan. Hasil dari Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional[3].

Pelaksanaan UN 2016 banyak meninggalkan kisah menarik, salah satunya adalah bocornya kunci jawaban dan menjadi joki. Dengan adanya kecurangan-kecurangan dalam pelaksanaan UN, maka hasil nilai UN belum tentu bisa

menjadi acuan yang baik untuk mengukur apakah standar siswa atau sekolah tersebut dikatakan baik, sehingga harus dicari suatu acuan yang akan menghasilkan suatu standar yang baik dalam UN tersebut.

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan dinilai dan diwujudkan dalam angka atau pernyataan[10].

Pada setiap mata pelajaran perlu diadakan evaluasi untuk melihat kemampuan siswa. Dengan diadakannya evaluasi dari guru, maka akan dapat dilihat gambaran tentang hasil belajar yang diperoleh siswa pada suatu periode tertentu. Banyak hal yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi prestasi siswa dalam mendapatkan nilai UN yang memuaskan salah satunya adalah nilai pelajaran pada rapor siswa tiap semester dan nilai Ujian Akhir Sekolah.

Nilai pelajaran pada rapor yang diterima siswa terjadi secara kontinu, atau dengan kata lain nilai yang diperoleh pada sebelumnya akan berpengaruh dengan nilai UN yang diperoleh. Jika nilai rapor baik, maka nilai UN nya juga baik. Tetapi kenyataannya, di SMAN 9 Solok Selatan terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rapor rendah, namun ketika mengikuti UN memperoleh nilai yang tinggi dan sebaliknya. Ini tidak sesuai dengan realita, dimana jika siswa dalam kesehariannya mendapat nilai baik maka sudah semestinya dapat dipastikan nilai UN nya akan baik pula.

Salah satu metode statistik yang digunakan untuk menganalisa data adalah analisis peubah ganda (*multivariate*). Analisis peubah ganda (*multivariate*)

bertujuan untuk menganalisa data dengan lebih dari satu peubah bebas atau lebih dari satu peubah tak bebas.

Salah satu teknik analisis peubah ganda yang sering digunakan ketika seorang peneliti ingin menguji hubungan (korelasi) antara beberapa peubah bebas dengan beberapa peubah tak bebas adalah analisis korelasi kanonik. Analisis korelasi kanonik adalah salah satu teknik analisis statistika yang digunakan untuk melihat hubungan antara segugus peubah bebas  $(X_1, X_2, \dots, X_p)$  dengan peubah tak bebas  $(Y_1, Y_2, \dots, Y_q)$ . Dengan kata lain, analisis korelasi kanonik digunakan untuk melihat hubungan antara peubah bebas dan peubah tak bebas yang sama-sama memiliki lebih dari satu peubah. Analisis korelasi kanonik berfokus pada korelasi antara kombinasi linier dari peubah bebas dengan kombinasi linier dari peubah tak bebas. Ide utama dari analisis ini adalah mencari pasangan dari kombinasi linier yang memiliki korelasi terbesar. Pasangan dari kombinasi linier ini disebut dengan peubah kanonik dan korelasinya disebut korelasi kanonik[2].

Berdasarkan penjelasan diatas, metode yang tepat digunakan untuk mengetahui hubungan antara rata-rata nilai rapor dan nilai UAS terhadap nilai UN adalah analisis korelasi kanonik. Analisis ini menyelidiki apakah terdapat hubungan antara dua kumpulan peubah yang sedang diamati, misalkan peubah **X** dan **Y**. Dalam hal ini, peubah **W** adalah rata-rata nilai rapor dan peubah **Z** adalah nilai UAS sedangkan peubah **Y** adalah nilai UN yang masing-masing dari peubah tersebut memiliki enam peubah. Ide utama dari analisis ini adalah mencari pasangan kombinasi linier dari peubah asal **W**, **Z** terhadap peubah **Y**, sehingga dalam penelitian akan dilakukan analisis korelasi kanonik untuk melihat apakah

terdapat hubungan rata-rata nilai rapor semester dan nilai UAS terhadap hasil UN yang diamati.

## 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang nyata antara rata-rata nilai rapor terhadap nilai UN di jurusan IPS di SMAN 9 Solok Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan yang nyata antara nilai UAS terhadap nilai UN di jurusan IPS di SMAN 9 Solok Selatan?

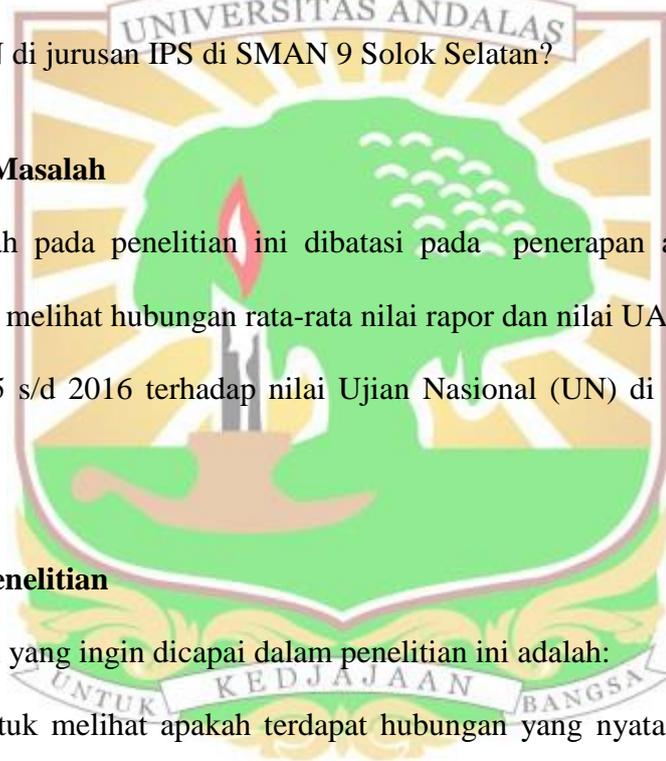
## 1.3 Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada penerapan analisis korelasi kanonik untuk melihat hubungan rata-rata nilai rapor dan nilai UAS di jurusan IPS angkatan 2015 s/d 2016 terhadap nilai Ujian Nasional (UN) di SMAN 9 Solok Selatan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat apakah terdapat hubungan yang nyata antara rata-rata nilai rapor terhadap nilai UN di jurusan IPS di SMAN 9 Solok Selatan.
2. Untuk melihat apakah terdapat hubungan yang nyata antara nilai UAS terhadap nilai UN di jurusan IPS di SMAN 9 Solok Selatan.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab 1 :Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori yang mendukung pembahasan masalah.

Bab 3 : Data dan Metode

Bab ini berisikan uraian data dan metode yang digunakan

Bab 4 : Pembahasan

Bab ini berisikan pengolahan data serta pembahasan hasil pengolahan data.

Bab 5 : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian

